



UNIVERSITAS WIRARAJA

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kampus : Jl. Raya Sumenep Pamekasan KM. 5 Patean, Sumenep, Madura 69451 Telp : (0328) 664272/673088
e-mail : lppm@wiraraja.ac.id Website : lppm.wiraraja.ac.id

SURAT PERNYATAAN

Nomor : 274/SP.HCP/LPPM/UNIJA/IX/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Anik Anekawati, M.Si
Jabatan : Kepala LPPM
Instansi : Universitas Wiraraja

Menyatakan bahwa :

1. Nama : Zainab, M.SM
Jabatan : Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nahdlatul Ulama Trate Gresik
2. Nama : Enza Resdiana, S.E., M.AB.
Jabatan : Staf Pengajar Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Telah melakukan cek plagiarisme ke LPPM menggunakan *software turnitin.com* untuk artikel dengan judul **"PENGARUH AKUNTANSI KEPERILAKUAN TERHADAP SISTEM KEUANGAN DESA"** dan mendapatkan hasil similarity sebesar 25%

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan dengan sebaik-baiknya.

Sumenep, 20 September 2022

Kepala LPPM,



Dr. Anik Anekawati, M.Si.

NIDN. 0714077402

PENGARUH AKUNTANSI KEPERILAKUAN TERHADAP SISTEM KEUANGAN DESA

by Enza Resdiana

Submission date: 14-Sep-2022 12:23PM (UTC+0700)

Submission ID: 1899450657

File name: 0722017702-5732-Artikel-Plagiasi-14-09-2022.pdf (528.77K)

Word count: 3819

Character count: 25455

PENGARUH AKUNTANSI KEPERILAKUAN TERHADAP SISTEM KEUANGAN DESA

Oleh :
Zainab¹⁾, Enza Resdiana^{2)**}

¹⁾Program Studi Diploma III
Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu
Ekonomi NU Trate Gresik,
²⁾Fakultas Ilmu Sosial dan Politik,
Universitas Wiraraja
E-mail : zainab@stien¹⁾gresik.ac.id¹⁾,
enza@wiraraja.ac.id^{2)**}

Abstract

This study aims to analyze the effect of behavioral accounting on the implementation of the village financial system. This type of research is explanatory research. The data used are primary data obtained from interviews and questionnaire result. The population in this study were all village financial system operators in Gresik are 356 villages. the sample of 190 with the Yamane approach formula with using random sampling method. The analysis tool used is multiple regression. The findings show that attitudes and training have a significant influence on the village financial system, while motivation, perception and emotion have an influence on the village financial system.

Keywords: Behavioral Accounting, Village Financial System

28

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh akuntansi berperilaku terhadap implementasi sistem keuangan desa. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksplanatori. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari hasil wawancara serta hasil isian kuisioner. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh operator sistem keuangan desa di wilayah Kabupaten Gresik sebanyak 356 desa. Pengambilan ukuran sampel dilakukan dengan menggunakan rumus pendekatan Yamane yaitu sebanyak 190 dan penentuan sampel menggunakan metode *random sampling* (sampel acak). Alat analisis yang digunakan menggunakan regresi berganda. Hasil temuan menunjukkan bahwa sikap dan pelatihan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap implementasi sistem keuangan desa, sedangkan motivasi, persepsi dan emosi memiliki pengaruh terhadap sistem keuangan desa.

Kata Kunci: Akuntansi Berperilaku, Sistem Keuangan Desa

11

anggaran yang tidak memenuhi kebutuhan skala prioritas dan tidak mencerminkan aspek ekonomi, efisiensi dan efektivitas. (Mardiasmo, 2009).

1. PENDAHULUAN

Dalam sistem pemerintahan desa saat ini, sistem keuangan memiliki pengaruh yang krusial terhadap keberlangsungan organisasi desa. Pelaksanaan APBDes dalam keberhasilan pembangunan daerah. Anggaran APBDes dapat mencerminkan kinerja dan kapasitas pemerintah desa dalam mendanai dan mengelola dana pemerintah serta melaksanakan pembangunan desa. Padahal, banyak keluhan masyarakat tentang alokasi

Akhir-akhir ini banyak anggaran desa yang disalurkan oleh pusat tidak terkoordinasi dengan baik karena aparat desa tidak mengerti bagaimana mengelola anggaran tersebut. Sehingga anggaran yang selama ini diharapkan dapat memajukan desa disalahgunakan oleh oknum-oknum tertentu. Di sinilah letak akuntansi yang dapat menjembatani antara anggaran APBDes

dengan pegawai yang mengelola sistem keuangan tersebut. Di sinilah fungsi akuntansi berperilaku. Riset berperilaku adalah salah satu bidang penelitian yang paling penting dalam akuntansi. Fokusnya adalah pada bagaimana pengguna informasi akuntansi membuat keputusan dan informasi apa yang mereka butuhkan. Akuntansi perilaku berkaitan dengan hubungan antara perilaku manusia dan desain, konstruksi, dan penggunaan sistem informasi akuntansi yang efisien.

2. TINJAUAN TEORITIS

Teori Atribusi

Menurut Fritz Heider pencetus teori atribusi, teori atribusi adalah teori yang menjelaskan perilaku manusia. Teori atribusi menjelaskan proses mengidentifikasi penyebab dan motivasi di balik tindakan seseorang. Teori ini menyangkut bagaimana orang menjelaskan penyebab perilaku mereka sendiri dan orang lain, yang ditentukan oleh sifat-sifat internal, ciri-ciri kepribadian, sikap, dll. ataupun eksternal misalnya Situasi tertentu atau tekanan situasional yang mempengaruhi perilaku individu (Luthans, 2005).

Pada dasarnya teori ini mencoba untuk menentukan apakah perilaku seseorang disebabkan oleh faktor internal atau eksternal dengan melihat tiga faktor, yaitu:

1. Kekhususan (ketersendirian), merujuk pada apakah seseorang

individu menunjukkan perilaku yang berbeda. Yang ingin diketahui adalah apakah perilaku ini tidak normal atau normal. Jika tidak normal, pengamat dapat memberikan penyebab eksternal terhadap perilaku tersebut. Kalau normal, ini tampaknya dianggap sebagai fungsi internal.

2. Konsensus, yaitu jika semua orang yang menghadapi suatu situasi yang serupa bereaksi dengan cara yang sama
3. Konsistensi, dicari dari perilaku orang tersebut dan lihat apakah orang tersebut memiliki reaksi yang sama dari waktu ke waktu. Semakin tinggi konsistensi perilaku, semakin besar kemungkinan pengamatan terkait dengan penyebab internal.

Sistem Keuangan Desa (Siskeudes)

Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) merupakan aplikasi yang dirancang oleh badan pengawas keuangan dan pembangunan (BPKP) dan Ditjen bina pemerintah desa kementerian dalam negeri untuk membantu pemerintah desa dalam mewujudkan tata kelola keuangan desa yang berkualitas (BPKP,2016). Fitur-fitur yang ada dalam siskeudes dibuat sederhana agar mudah dalam penggunaannya.

Akuntansi Keperilakuan

Menurut Siegel & Marconi (1989) akuntansi berperilaku mempelajari hubungan antara perilaku manusia dan sistem akuntansi berperilaku mempelajari hubungan antara perilaku manusia dan

sistem akuntansi. Sedangkan menurut (Lubis, 2017) bahwa akuntansi berperilaku mempelajari aspek perilaku manusia yang relevan dengan proses pengambilan keputusan ekonomi. Ada beberapa faktor sosiologi, psikologi, psikologi sosial yang terdiri dari sikap, motivasi, persepsi, pembelajaran dan kepribadian (Siegel & Marconi, 1989) dalam Sumirat (2006).

Sikap

Menurut Wibowo (2014) sikap merupakan pandangan terhadap suatu objek maupun orang atau kejadian dalam lingkungannya, melalui suatu pernyataan seseorang, yang menyenangkan maupun tidak menyenangkan. Sikap tercermin dalam perilaku yang ditunjukkan oleh individu (Rosnidah et al., 2017). Sikap dapat berdampak pada penerapan sistem keuangan desa. Sikap yang baik lebih mudah berkonsentrasi sehingga akan tetap fokus dan tenang dalam mengoperasikan sistem keuangan. Penelitian Rombe et al. (2016) dan Akay et al. (2016) menyebutkan bahwa sikap berpengaruh signifikan terhadap implementasi siskeudes.

Motivasi

Motivasi merupakan dorongan untuk Dendi Purnama, Siti Nur Azizah Implementasi Sistem Keuangan Desa Berbasis Akuntansi Keperilaku Page 163 bertindak terhadap rangkaian proses perilaku manusia

dengan mempertimbangkan arah, intensitas, dan ketekunan pada pencapaian tujuan. Sedangkan elemen dalam motivasi meliputi unsur membangkitkan, mengarahkan, menjaga, menunjukkan intensitas, bersifat terus menerus dan adanya tujuan (Wibowo, 2014). Semakin tinggi motivasi aparatur desa, maka semakin cepat dalam memahami sistem keuangan desa karena dorongan untuk bisa menggunakan siskeudes semakin tinggi. Rombe et al. (2016) menyatakan bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap implementasi siskeudes.

Persepsi

Persepsi adalah seperangkat proses yang dengannya kita mengenali, mengorganisasikan cerpaan-cerpaan indrawi yang kita terima dari stimuli lingkungan (Sternberg, 2008).

Emosi

Lubis (2017) menyatakan emosi dapat mempengaruhi perilaku bekerja. Emosi merupakan perasaan intens yang diarahkan pada seseorang atau sesuatu. Emosi seseorang dalam keadaan tenang dan rileks akan berdampak pada penggunaan sistem keuangan desa. Hal ini akan membuat seorang operator Siskeudes bekerja lebih nyaman dan mudah sehingga dalam pembuatan pelaporan akan lebih berkonsentrasi dan cepat selesai. Rombe et al. (2016) yang menyatakan bahwa emosi berpengaruh signifikan terhadap

implementasi siskeudes, maka hipotesis yang diajukan adalah: H4 : emosi mempunyai pengaruh positif terhadap implementasi sistem keuangan desa.

Pelatihan

Mangkuprawira (2011) menyebutkan bahwa dengan pelatihan karyawan akan semakin terampil dan mampu melaksanakan tanggung jawabnya dengan baik karena telah diajarkan pengetahuan dan keahlian tertentu serta sikap. Semakin sering operator siskeudes mengikuti pelatihan, maka akan semakin baik dan mampu dalam mengoperasikan sistem keuangan desa. Santa & Damayanti (2018), dan Prabowo et al. (2014) menyatakan bahwa pelatihan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi, maka hipotesis yang diajukan adalah: H5 : Pelatihan mempunyai pengaruh positif terhadap implementasi sistem keuangan desa.

HIPOTESIS

Pengaruh Sikap Terhadap Sistem Keuangan Desa

Sikap merupakan pendapat dan penilaian yang ditujukan terhadap sistem keuangan desa (siskeudes) untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya yang tepat.

H1 : Akuntansi berperilaku berupa sikap berpengaruh positif terhadap sistem keuangan desa

Pengaruh Motivasi Terhadap Sistem Keuangan Desa

Motivasi merupakan aspek yang paling penting dalam akuntansi berperilaku, dengan motivasi yang baik maka akuntansi dapat menjembatani sistem keuangan desa menjadi tepat sasaran terhadap tujuan dari manajemen.

H2 : Akuntansi berperilaku berupa motivasi berpengaruh positif terhadap sistem keuangan desa

Pengaruh Persepsi Terhadap Sistem Keuangan Desa

Persepsi merupakan suatu proses yang dimulai dengan penginderaan, yaitu suatu stimulus yang diterima oleh individu melalui indra. Adapun faktor yang mempengaruhi individu antara lain :

1. Faktor internal yang mempengaruhi persepsi, yaitu faktor yang terdapat dalam diri individu.
2. Faktor eksternal yang mempengaruhi persepsi, merupakan karakteristik dari lingkungan dan obyek-obyek yang terlibat didalamnya.

H3 : Akuntansi berperilaku berupa persepsi berpengaruh positif terhadap sistem keuangan desa

Pengaruh Emosi Terhadap Sistem Keuangan Desa

Emosi merupakan kondisi perasaan manusia yang muncul karena perubahan fisik dan psikologis. Emosi manusia akan

mempengaruhi bagaimana seseorang memiliki persepsi serta mempengaruhi pikiran dan tindakan yang dilakukan.

H4 : Akuntansi keperilakuan berupa emosi berpengaruh positif terhadap sistem keuangan desa

Pengaruh Pelatihan Terhadap Sistem Keuangan Desa

Pelatihan merupakan proses pendidikan jangka pendek yang menggunakan prosedur sistematis dan terorganisir.

Dalam sistem keuangan desa pelatihan karyawannya menjadi sangat penting untuk dilakukan karena dengan memiliki pengalaman menjadikan karyawan tersebut lebih profesional dalam menjalankan tugasnya. H5 : Akuntansi keperilakuan berupa pelatihan berpengaruh positif terhadap sistem keuangan desa.

3. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian dan Gambaran dari Populasi(Obyek)

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang memerlukan perhitungan yang bersifat matematis. Model pengujian parameter, dimana data-data dari hasil daftar pertanyaan yang dilakukan pada target populasi yang ada. Sugiyono (2012:78), populasi adalah obyek yang akan diteliti yang memiliki sifat dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti yang diteliti, yang darinya ditarik

kesimpulan. Populasi adalah sekelompok orang, peristiwa, atau hal-hal yang menunjukkan karakteristik tertentu yang mempunyai karakteristik tertentu yang hendak diduga. Populasi dalam penelitian ini seluruh desa yang ada di kabupaten Gresik yang berjumlah 356 desa.

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang di gunakan adalah rumus Slovin. Jumlah Populasi adalah perangkat desa yang menjadi operator siskeudes. Jumlah desa yang ada dikabupaten Gresik sebanyak 356 desa, sedangkan operator siskeudes masing-masing desa sebanyak satu orang sehingga populasi dalam penelitian ini sebanyak 356 orang. Dalam penelitian ini penulis menghitung ukuran sampel yang dilakukan presentase kelonggaran yang digunakan adalah 5% dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Maka untuk mengetahui sampel penelitian dilakukan dengan perhitungan sebagai berikut:

Jadi besar sampel dapat di hitung sebagai berikut:

$$n = \frac{356}{(1 + 356 (0,05)^2)}$$

= 188,35; dibulatkan menjadi 190 Responden

Sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 190 responden. Adapun kriteria dalam pengambilan sampel

ini adalah menjadi perangkat desa sekurang-kurangnya 6 bulan atau satu semester.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer. Data primer mengacu pada informasi yang dikumpulkan oleh seseorang, yang merupakan sumber asli atau pertama (Sekaran, 2006:65). Sumber data berdasarkan distribusi survei kepada responden langsung. Bobot penilaian atau jumlah hasil kuesioner dalam penelitian ini sesuai dengan skala Likert. Kuesioner disebar dan ditujukan kepada responden yaitu operator Siskudes di Kabupaten Gresik.

Variabel dan Definisi Operasional

Variabel

Akuntansi keperilakuan

Akuntansi tidak statis, tetapi selalu berkembang seiring dengan berkembangnya lingkungan akuntansi dan kebutuhan informasi organisasi dari pengguna meningkat (Arfan dan Ishak, 2005). Berdasarkan pemikiran tersebut faktor manusia dan sosial secara jelas dirancang ke dalam aspek operasional penting dari semua akuntansi.

Sikap

Perasaan ini muncul dari penilaian keyakinan individu tentang hasil yang akan dicapai oleh tindakan tertentu. Sikap adalah suatu hal yang mempelajari mengenai seluruh tendensi tindakan baik

kecenderungan tujuan, sasaran, ide, atau situasi seseorang untuk perilaku yang menguntungkan dan tidak menguntungkan. Objek pada sikap digunakan untuk memasukkan semua objek yang mengarah pada reaksi seseorang. Sikap berbeda dengan perilaku, sikap menghadirkan suatu kesiapsiagaan untuk tindakan yang mengarah pada perilaku (Lubis, 2010: 78-79). Sikap pada awalnya didefinisikan sebagai kondisi munculnya fenomena perilaku. Sikap adalah mekanisme mental yang membantu kita menilai, membentuk opini, mewarnai emosi kita, dan menentukan kecenderungan kita untuk berperilaku terhadap orang-orang dan hal-hal yang kita hadapi, serta diri kita sendiri (Ningsing dan Achmad, 2014).

Motivasi

Motivasi adalah suatu proses yang dimulai dengan definisi fisiologis atau psikologis yang mendorong perilaku atau impuls yang ditunjukkan untuk tujuan defensif (Lubis, 2010: 84). Motivasi memiliki pengaruh penting terhadap akuntansi keperilakuan, karena motivasi itu merupakan niat seseorang dalam melakukan sesuatu.

Persepsi

Persepsi adalah serangkaian proses kompleks menerima dan menafsirkan informasi sensorik. Penafsiran ini memungkinkan kita untuk memahami lingkungan di sekitar kita. Organisasi

perseptual adalah proses pengorganisasian komponen adegan menjadi objek yang terpisah.

Emosi

Emosi didefinisikan sebagai impuls yang muncul sebagai akibat dari rangsangan internal atau eksternal. Emosi berbeda. Emosi sedih, emosi marah, emosi senang, dan emosi lainnya. Emosi sering digunakan secara umum hanya untuk menggambarkan kemarahan, tetapi pada kenyataannya emosi memiliki arti yang lebih luas dan menggambarkan berbagai jenis emosi.

Prez (1999) adalah konsultan dan pendidik EQ untuk organisasi. Prez mengungkapkan bahwa emosi adalah reaksi tubuh terhadap bagaimana sesuatu diperlakukan. Sifat dan intensitas emosi berkaitan erat dengan aktivitas kognitif sebagai akibat dari kesadaran situasional.

Pelatihan

Pelatihan sebagai bagian dari pendidikan mencakup proses pembelajaran untuk memperoleh dan meningkatkan keterampilan, waktu yang relatif singkat, dan cara untuk memprioritaskan praktik daripada teori.

Sistem Keuangan Desa

Sistem keuangan desa merupakan bagian dari program pemerintah untuk memberikan kenyamanan pada masyarakat sebagai bentuk transparansi laporan keuangan karena dengan sistem keuangan yang terintegrasi mampu

mengurangi kecurangan yang ada.

Teknik Analisis Data

Uji Validitas

Menurut (Santoso, 2011:72), tujuan pengujian validitas adalah proses pengujian pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam suatu survei untuk menentukan apakah pertanyaan dan item tersebut valid. Item yang valid berarti item tersebut dapat mengukur faktor tersebut. Pengujian validitas menggunakan ketentuan jika signifikansi dari r hitung atau r hasil $> r$ tabel maka item variabel disimpulkan valid tetapi sebaliknya jika r hitung atau r hasil $< r$ tabel maka item variabel disimpulkan tidak valid.

Uji Reliabilitas

Menurut (Sugiyono, 2012: 102) menyatakan bahwa reliabilitas adalah tingkat akurasi, presisi, atau akurasi yang ditunjukkan oleh alat pengukur. Kami menggunakan Cronbach Alpha untuk mengukur keandalan. Suatu konstruk atau variabel dapat dikatakan reliabel jika memberikan nilai $cronbach\ alpha > 0,60$ (Ghozali, 2011: 42).

Analisis Regresi Berganda

Metode analisis regresi berganda yaitu suatu teknik statistik untuk menguji hubungan antara beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis ini bertujuan untuk menguji hubungan antar variabel penelitian dan mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel

bebas terhadap variabel terikat.

Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah noise atau variabel residual dalam suatu model regresi berdistribusi normal. Untuk menguji apakah suatu distribusi normal, salah satunya adalah dengan menggunakan metode analisis grafik dari normal P - P *Plot of Regression Standardized Residual*, untuk mengetahuinya diasumsikan sebagai berikut: (1) Suatu model regresi memenuhi asumsi normalitas jika memiliki titik-titik data yang terdistribusi di sekitar garis normal dan sepanjang diagonal.; (2) jika titik-titik data menyebar menjauhi diagonal dan/atau tidak mengikuti arah diagonal. Dalam hal ini, model regresi gagal memenuhi asumsi normalitas.

Uji multikolinearitas yang menguji ada tidaknya korelasi antar variabel bebas. Menurut Santoso (2009:26), pedoman model regresi tanpa multikolinearitas adalah: (1) Nilai VIF sekitar angka 10. (2) jumlah *tolerance* mendekati 1;

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji ada tidaknya kesamaan variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam suatu model regresi. Jika varians residual tetap dari satu pengamatan ke pengamatan lain, dikatakan memiliki homoskedastisitas

atau tidak ada heteroskedastisitas.

Uji Kelayakan Model (*Goodness of Fit*)

Uji kelayakan model pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model layak atau tidak. Ketentuan penerimaan atau penolakan uji kelayakan model adalah sebagai berikut: (1) Jika nilai signifikansi $F < 0,05$ maka model dapat dikatakan layak; (2) Jika nilai signifikansi $F > 0,05$ maka model dapat dikatakan tidak layak.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 (nol) dan 1 (1). Nilai 0 atau mendekati 0 untuk variabel R^2 menyiratkan bahwa variabel independen memiliki kemampuan terbatas untuk menjelaskan variabel dependen, sedangkan nilai 1 atau mendekati 1 untuk variabel R^2 menyiratkan bahwa variabel independen adalah , yang menyediakan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat (Ghozali, 2011).

Uji Hipotesis (Uji t)

Pengujian dilakukan pada tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesis didasarkan pada kriteria sebagai berikut: (1) Nilai signifikansi $t > 0,05$ menolak hipotesis. (2) Jika nilai signifikansi t adalah 0,05 maka hipotesis diterima.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji validitas data dilakukan pada tiap indikator-indikator yang ada dengan 18 pernyataan baik itu variabel independen

maupun dependen adalah valid dengan nilai r tabel sebesar 0,138.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas mengarah pada konsistensi alat ukur, pengukuran menggunakan Cronbach Alpha. Suatu alat pengukuran dapat dikatakan reliabel apabila memiliki Cronbach Alpha $\geq 0,6$ (Ghozali, 2011 : 34). Hasil dari uji reliabilitas, dapat diketahui bahwa semua variabel yaitu variabel akuntansi keperilakuan berupa sikap, motivasi, persepsi, emosi, pelatihan dan variabel sistem keuangan desa adalah reliabel karena memiliki nilai cronbach alpha yang lebih besar dari 0,60.

Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini, analisis regresi berganda digunakan untuk memprediksi hubungan antara variabel akuntansi keperilakuan berupa sikap, motivasi, persepsi, emosi, pelatihan dan variabel sistem keuangan desa. Adapun hasil dari Analisis Regresi Linier Berganda tampak pada Tabel 1

Tabel 1
Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized coefficients		Standardized coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
Constant	,713	,728		,771	,000
Sikap	,639	,166	1,802	,604	,000
Motivasi	,566	,140	,493	,671	,000
Persepsi	,610	,108	,797	,780	,000
Emosi	,700	,067	,368	,699	,000
Pelatihan	,888	,288	,554	,701	,000
SISKEUDES	,609	,719	,488	,699	,000

Dependent Variable: Akuntabilitas Kinerja Perangkat Desa

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa variabel akuntansi keperilakuan berupa sikap, motivasi, persepsi, emosi dan pelatihan berpengaruh positif terhadap variabel SISKEUDEDES

Uji Normalitas

Hasil pengujian normalitas dengan menggunakan pendekatan grafik, dapat diketahui bahwa distribusi data telah mengikuti garis diagonal antara 0 (no) dengan pertemuan sumbu Y (*Expected Cum. Prob.*) dengan sumbu X (*Observed Cum Prob.*) Hal ini menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini telah berdistribusi normal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk

menguji model regresi ditemukan ada korelasi antar variabel bebas (independent). Hasil uji multikolinearitas, dapat diketahui bahwa besarnya nilai *Variance Influence Factor* (VIF) pada seluruh variabel akuntansi berperilaku dan sistem keuangan desa lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance* kurang dari 1, sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan maka hal ini berarti model yang digunakan dalam penelitian tidak ditemukan adanya korelasi antar variabel dan bisa disebut juga dengan bebas dari multikolinearitas, sehingga variabel tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil dari uji heteroskedastisitas didapat titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas, serta tersebar di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gangguan heteroskedastisitas pada model regresi. Hal ini menunjukkan bahwa hasil estimasi regresi linier berganda layak digunakan analisa lebih lanjut.

Uji Kelayakan Model

Uji kelayakan model pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel akuntansi berperilaku yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh terhadap variabel sistem keuangan desa. Hasil dari Uji Kelayakan Model, tampak pada tabel 2

Tabel 2

Hasil uji kelayakan model ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	27,990	5	5,598	19,251	,000 ^a
Residual	27,320	94	,451		
Total	55,310	99			

a. Predictors: (Constant), sikap, motivasi, persepsi, emosi, pelatihan

b. Dependent Variable: sistem keuangan desa

c. Berdasarkan hasil pada tabel 2, didapat tingkat signifikan Uji Kelayakan Model = $0,000 < 0,05$ (*level of signifikan*), yang menunjukkan pengaruh variabel akuntansi berperilaku model layak terhadap sistem keuangan desa dan dapat digunakan untuk penelitian lebih lanjut.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Hasil dari uji koefisien determinasi yang nampak pada tabel 3 sebagai berikut :

Tabel 3

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of Estimate
1	,711 ^a	,680	,701	,699

a. Predictors: (Constant), sikap, motivasi, persepsi, emosi, pelatihan

b. Dependent Variable: sistem keuangan desa

Berdasarkan hasil pada Tabel 3, didapat *R square* (R²) sebesar 0,680 atau 68% yang menunjukkan kontribusi dari variabel akuntansi berperilaku terhadap sistem keuangan desa. Sedangkan sisanya 32% dikontribusi oleh faktor lain diluar model penelitian. Koefisien korelasi berganda ditunjukkan dengan (R) sebesar 0,711 atau 71,1% yang

mengindikasikan bahwa adanya hubungan yang baik antara variabel dependen terhadap variabel independen.

PEMBAHASAN

Pengaruh Akuntansi berperilaku berupa sikap terhadap Sistem Keuangan Desa

Pada dasarnya sikap seseorang itu sangat berpengaruh terhadap tindakan yang akan diambil, sikap diartikan sebagai pendapat yang dapat diaplikasikan dalam sikap yang pada akhirnya akan mempengaruhi tindakan yang diambil dalam hal ini tindakan dalam proses pembuatan laporan keuangan.

Pengaruh Akuntansi berperilaku berupa motivasi terhadap Sistem Keuangan Desa

Dalam tabel ditemukan bahwa motivasi memiliki pengaruh terhadap sistem keuangan desa tapi pengaruhnya tidak signifikan, dikarenakan setiap operator dalam menjalankan fungsinya memiliki pengaruh yang berbeda – beda sehingga tidak dapat digeneralisasi untuk seluruh operator siskeudes.

Pengaruh Akuntansi berperilaku berupa persepsi terhadap Sistem Keuangan Desa

Persepsi memiliki peran sendiri terhadap sistem keuangan desa dikarenakan persepsi yang dibangun juga

akan mempengaruhi pola pikir dari operator tersebut. Namun persepsi tidak memiliki pengaruh yang cukup signifikan dikarenakan operator dalam menjalankan fungsinya memiliki pemahaman yang berbeda-beda.

Pengaruh Akuntansi berperilaku berupa emosi terhadap Sistem Keuangan Desa

Sama halnya dengan persepsi, emosi juga memiliki peran sendiri dalam menjalankan fungsinya karena itu emosi juga tidak memiliki peran yang cukup signifikan dalam penelitian ini. Pengaruh Akuntansi berperilaku berupa pelatihan terhadap Sistem Keuangan Desa

Dalam sistem keuangan desa, pelatihan memiliki peran yang cukup signifikan dikarenakan pelatihan itu sendiri mampu meningkatkan kapasitas dari operator yang menjalankan sistem keuangan desa.

5. PENUTUP

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut (1) sikap berpengaruh positif signifikan terhadap implementasi sistem keuangan desa. Artinya semakin baik sikap dalam bekerja maka semakin baik dalam mengimplementasikan sistem keuangan desa (2) motivasi tidak berpengaruh terhadap implementasi sistem keuangan desa. Artinya hasil penelitian mengenai pengaruh motivasi operator Siskeudes

tidak dapat digeneralisasi untuk seluruh operator sistem keuangan desa dalam mengimplementasikan sistem keuangan desa (3) persepsi berpengaruh terhadap implementasi sistem keuangan desa namun pengaruhnya kecil. artinya hasil penelitian mengenai pengaruh persepsi operator Siskeudes tidak dapat digeneralisasi untuk seluruh operator sistem keuangan desa dalam mengimplementasikan sistem keuangan desa (4) emosi berpengaruh terhadap implementasi sistem keuangan desa namun pengaruhnya kecil. artinya hasil penelitian mengenai pengaruh emosi operator Siskeudes tidak dapat digeneralisasi untuk seluruh operator sistem keuangan desa dalam mengimplementasikan Siskeudes, (5) pelatihan berpengaruh positif signifikan terhadap implementasi sistem keuangan desa. Artinya semakin sering operator Siskeudes mengikuti pelatihan maka semakin memahami dalam implemmentasi sistem keuangan desa. Implikasi hasil penelitian ini bahwa keberhasilan sistem keuangan desa tidak terlepas dari perilaku operator tersebut. Adapun indikator yang mempunyai kontribusi dan signifikan dalam mempengaruhi implementasi Siskeudes yaitu dengan indikator sikap dan pelatihan. Akan tetapi indikator motivasi, persepsi dan emosi tidak dapat digeneralisasi untuk seluruh operator Siskeudes.

Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan yaitu untuk penelitian selanjutnya dapat mempeluas objek penelitian dengan membandingkan pada wilayah yang berbeda baik itu di kabupaten/kota maupun berbeda provinsi serta dapat menambah variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti indikator pembelajaran dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Akay, E. M., Poputra, A. T., & Kalalo, M. Y. B. (2016). Analisis Aspek Keperilakuan Terhadap Penerapan Sistem Akuntansi Persediaan Pada PT. Surya Wenang Indah Manado. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(1), 688–697
- Arfan, Ikhsan dan Muhammad ishak, 2005, *Akuntansi Keperilakuan*, Salemba Empat, Jakarta
- Lubis, A. I. (2017). *AkuntansiKeperilakuan* (edisi 2). Salemba Empat.
- Luthans, F. (2005). *Organizational Behavior*, New York: McGraw-Hill, Inc
- Mangkuprawira, S. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategik* (edisi kedua). Ghalia Indonesia.
- Mardiasmo.2011. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta. Salemba Empat.
- Medan. Pascasarjana Universitas Sumatera Utara.
- Rombe, A., Poputra, A. T., & Kalalo, M.

- Y. B. (2016). Analisis Sistem Kas Berbasis Akuntansi Keperilakuan Dalam Pelaporan Arus Kas Pada PT. Bank Sulutgo. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(01), 459–469.
- Rosnidah, I., Sulistyowati, W. A., & Yulianto, A. (2017). The Effects of Ethical Orientation and Moral Intensity on the Ethical Decision of an Auditor. *Devotio: Journal of Business and Economic Studies*, 11(1), 55–70.
- Santa, I. G. N. H., & Damayanti, I. G. A. E. (2018). Pengaruh Pelatihan, Dukungan Manajemen Puncak, Kejelasan Tujuan, Kemampuan Teknik Personal Pada Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 22(1), 138–157.
- Siegel, & Marconi. (1989). *Behavioral Accounting*. Shouth Western Publising Co.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung : Alfabeta.
- Uma Sekaran, 2006, *Research Methods For Business*, Edisi 4, Buku 1, Jakarta: Salemba Empat.
- Wibowo. (2014). *Manajemen Kinerja* (keempat). Rajawali Pers

PENGARUH AKUNTANSI KEPERILAKUAN TERHADAP SISTEM KEUANGAN DESA

ORIGINALITY REPORT

25%

SIMILARITY INDEX

25%

INTERNET SOURCES

16%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	123dok.com Internet Source	3%
2	e-journal.unmuhkupang.ac.id Internet Source	2%
3	es.scribd.com Internet Source	1%
4	repository.stei.ac.id Internet Source	1%
5	Ni Luh Tiya Arini, Ni Nyoman Ayu Suryandari, A.A. Putu Gde Bagus Arie Susandya. "ANALISIS IMPLEMENTASI NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR CONSUMER GOODS", Journal of Applied Management and Accounting Science, 2019 Publication	1%
6	konsultasiskripsi.com Internet Source	1%
7	media.neliti.com Internet Source	1%

8	riset.unisma.ac.id Internet Source	1 %
9	www.coursehero.com Internet Source	1 %
10	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1 %
11	repository.umy.ac.id Internet Source	1 %
12	erepo.unud.ac.id Internet Source	1 %
13	www.scribd.com Internet Source	1 %
14	estikarzila30.blogspot.com Internet Source	1 %
15	id.123dok.com Internet Source	1 %
16	Arif Arif, Tri Fira Yuriza. "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Komitmen Organisasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Skpd Di Kota Makassar", PARADOKS : Jurnal Ilmu Ekonomi, 2021 Publication	1 %
17	www.sehatq.com Internet Source	1 %

jurnal.unikom.ac.id

18	Internet Source	1 %
19	satriodensha.blogspot.com Internet Source	1 %
20	eprints.umm.ac.id Internet Source	1 %
21	jurnal.unej.ac.id Internet Source	1 %
22	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1 %
23	text-id.123dok.com Internet Source	1 %
24	journal.uc.ac.id Internet Source	<1 %
25	inspirasi pariwisata.wordpress.com Internet Source	<1 %
26	jurnal.undhirabali.ac.id Internet Source	<1 %
27	positori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1 %
28	ANGELINA CAROLIN B2042152001. "ANALISIS PENGARUH CELEBRITY ENDORSER DAN PRODUCT QUALITY TERHADAP BUYING DECISION SERTA DAMPAKNYA PADA	<1 %

SATISFACTION (Survei Pada Konsumen Produk Kosmetik Rossa Beauty Di Kota Pontianak)", Equator Journal of Management and Entrepreneurship (EJME), 2019

Publication

29

Deddy Suhardi, Silvy Sondari Gadzali. "Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah Pt.Bank Mandiri Republik Indonesia Unit Tanjung Siang", The World of Business Administration Journal, 2020

Publication

<1 %

30

eprints.umpo.ac.id

Internet Source

<1 %

31

repository.stieipwija.ac.id

Internet Source

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 10 words

Exclude bibliography On